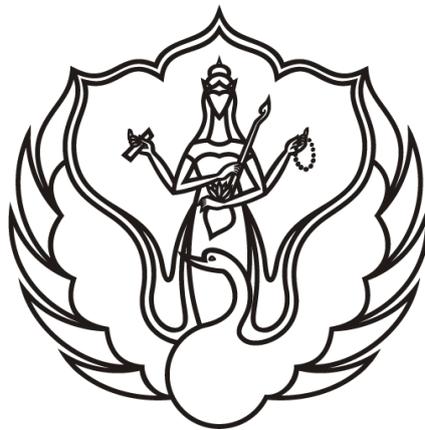


Naskah Publikasi

**PROFIL *BMX STREET* CENGKRU YOGYAKARTA  
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**



Disusun dan dipersiapkan oleh  
**Akhmat Irsad Lutfi**  
NIM 1410713031

PROGRAM STUDI FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020

Naskah Publikasi

**PROFIL *BMX STREET* CENGKRU YOGYAKARTA  
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**

Disusun dan dipersiapkan oleh

**Akhmat Irsad Lutfi**  
NIM 1410713031

Telah dipertahankan di depan para  
penguji pada tanggal 09 Januari 2020

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

M. Fajar Apriyanto, M.Sn.

Syaifudin Iskandar, M.Ds.

Dewan Redaksi Jurnal ***spectā***

Kusrini S, S.Sos., M.Sn.

# **PROFIL *BMX STREET* CENGKRU YOGYAKARTA DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**

Akhmat Irsad Lutfi

M. Fajar Apriyanto

Syaifudin Iskandar

Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

Tlp. 085747813007

irsadkajine@gmail.com

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi membuat fotografi memiliki ruang kreativitas yang luas dengan mengambil peran yang sangat penting di dalam dunia komersial termasuk fotografi profil. Peran fotografi profil komunitas adalah foto yang menggambarkan secara umum mengenai diri suatu komunitas itu sendiri. Pemilihan objek foto komunitas *BMX Street* Cengkru Yogyakarta karena latar belakang internal, dimana ketertarikan terhadap *BMX Street* yang kemudian disalurkan ke komunitas *BMX Street* Cengkru Yogyakarta. Dalam karya fotografi ini bertujuan untuk mengiklankan dan mempromosikan profil komunitas *BMX Street* Cengkru Yogyakarta. Dengan tujuan tersebut dapat menyampaikan secara terbuka kepada publik dan dapat membantu dalam “penjualan” bakat yang dimiliki komunitas *BMX Street* Cengkru. Pembuatan karya fotografi komersial menekankan pada foto para anggota komunitas, alat yang digunakan komunitas, kegiatan yang dilakukan komunitas, dan lain sebagainya. Dalam pembuatan karya foto ini penulis ingin memvisualisasikan dan merepresentasikan foto profil *BMX street* Cengkru Yogyakarta dalam fotografi komersial dan menjelaskan metode proses kreatif yang digunakan.

**Kata Kunci:** profil, *BMX street*, cengkru, fotografi komersial

## **ABSTRACT**

*The technological development makes photography has vast creativity space and take a very important role in commercial world including profile photography. The role of profile photography in the community is to portray the community itself in general. The selection of photo object of BMX street Cengkru Yogyakarta community is because of internal background, that is the interest to BMX street which is then distributed into BMX Cengkru Yogyakarta street community. The purpose of this photography work is to advertise and to promote the profile of BMX street Cengkru Yogyakarta community. So that this community can be known by the public and help in “selling” talent by the members of this community. In making this photographic work is emphasizes on photograph of the members of the community, the tools that used by the community, the activities that performed by the community, and other supporting matters. In this photograph work is used to visualized and represent the profile photography of BMX street Cengkru Yogyakarta on commercial photography and also explain the creative process method used.*

**Keyword:** profile, *BMX street*, cengkru, commercial photography

## **PENDAHULUAN**

Meghasilkan sebuah karya foto dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, beragam gaya, beragam tempat, dan beragam komposisi. Kreativitas manusia dalam pemotretan memunculkan kaidah-kaidah foto estetik dipadukan bersama intuisi dengan berolah kreasi pengungkapan ekspresi diri dalam dominan kesenian, terutama yang bernuansa seni visual (Soedjono, 2006:50).

Dalam dunia fotografi dikenal tiga pembagian genre menurut fungsinya, yaitu fotografi jurnalistik, fotografi ekspresi, dan fotografi komersial. Fotografi komersial merupakan foto yang mempunyai nilai jual dan fotografi yang dibuat berdasarkan tujuan komersial seperti bahan promosi makanan, gedung, iklan produk, poster dan lain-lainnya. Sudarma (2014:2) memberikan pengertian bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.

Dunia fotografi komersial merupakan dunia dimana olah digital diperkenankan tanpa batas. Seperti sudah

ada pemakluman antara pembuat dan konsumen bahwa dalam ranah komersial, “penipuan” visual diperbolehkan untuk menambah daya tarik visual dan untuk merepresentasikan permainan majas dalam bentuk visual yang ingin disajikan. Visual menjadi penting dalam hal informasi. Menurut Hakim (2005:26), dalam bukunya *Lantaran Tapi Relevan*, “Visual merupakan syarat mutlak untuk memperkenalkan sebuah *brand* kepada konsumen”. Dengan tujuan agar produk yang mereka (perusahaan) buat dapat menarik minat konsumen untuk datang membeli produknya.

Fotografi tidak hanya mengubah wajah periklanan akan tetapi juga mengubah gaya dalam sebuah iklan. Perkembangan dunia periklanan tidak lepas dari kemajuan bidang fotografi atau teknologi olah citra. (Staffnew UNY PDF, hal 4). Melalui foto yang diperlihatkan pada umumnya khalayak akan dapat langsung memahami dan mengerti pesan yang disampaikan. Karena sifat periklanan secara umum memberikan informasi dan membentuk citra pada benak konsumen untuk menarik perhatian dan mengarahkan khalayak melalui media.

Objek utama penciptaan karya ini adalah sebuah komunitas penggiat sepeda

yaitu *BMX Street* Cengkru Yogyakarta yang dikemas dalam bentuk profil pada fotografi komersial.

Profil berasal dari Bahasa Italia, *profile* dan *profilare* yang berarti gambaran garis besar. Arti profil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1140) “pandangan dari samping (tentang wajah seseorang); lukisan (gambar) orang dari samping; sketsa biografis; penampang (tanah, gunung, dan sebagainya); grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus”. Pendapat lain menurut Sri Mulyani (1983:1) profil adalah pandangan sisi, garis besar, atau biografi dari diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama. Menurut Victoria Neufeld (1996, dalam Desi Susiani, 2009:41) profil merupakan garfik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu.

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profil adalah suatu gambaran secara umum mengenai diri seseorang, kelompok bahkan organisasi. Secara garis besar dari segi seni, profil diartikan sebagai gambaran atau sketsa wajah seseorang. Sedangkan dalam segi statistik, profil adalah sekumpulan data yang menjelaskan sesuatu dalam bentuk tabel atau grafik.

Peran fotografi dalam foto profil adalah menggambarkan secara umum mengenai diri suatu perusahaan yang hendak melakukan serangkaian promosi terpadu melalui sebuah media foto, buku, atau dan lainnya. Dalam penciptaan karya ini, fotografi sebagai media untuk mempromosikan profil komunitas *BMX street* Cengkru dan dapat menginformasikan kepada masyarakat agar tertarik terhadap foto komersial yang diberikan.

*BMX* merupakan kepanjangan dari *Bicycle Motocross*. Olahraga ekstrim ini berasal dari California. Sepeda yang dimodifikasi agar terlihat seperti *motorcross* ini sering dijadikan balapan sepeda *BMX* atau disebut *BMX racing*. Peraturan dan cara permainannya tidak jauh berbeda dengan olahraga balap *motorcross*. Menurut Ahmad (2010:154) *BMX* adalah sepeda kecil tapi kuat. Biasanya untuk akrobatik atau lomba di lintasan bergelombang. *BMX street* biasa dilakukan di jalanan dan memakai properti alat seperti di *BMX park*. Alat yang digunakan dibuat lebih kecil untuk bisa dibawa kemana-mana seperti besi dan *box* yang terbuat dari kayu dan besi. Dari definisi tersebut sepeda *BMX* memiliki berbagai jenis model dari segi bentuk dan berbeda pula pada saat melakukan *freestyle*.

Cengkru adalah komunitas sepeda *BMX street* yang berada di wilayah Yogyakarta. Keberadaan komunitas ini sudah berada sejak tahun 2012 dengan jumlah anggota kurang lebih 15 orang. Cengkru sendiri merupakan kepanjangan dari “*cenggesan*” dan “*kru*” yang dalam bahasa Indonesia mempunyai arti tertawa. Komunitas Cengkru bertujuan sebagai media masyarakat khususnya anak muda yang memiliki ketertarikan terhadap *BMX Street* dan digunakan untuk ajang berkumpul, berdiskusi dan juga mengasah kemampuan dengan suasana yang berbeda.

Komunitas *BMX street* Cengkru memiliki daya tarik tersendiri bagi beberapa orang yang memiliki jiwa peduli sesama dan berseni. Kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan rutin setiap minggu, bulan dan tahunan sudah menjadi agenda komunitas ini.



Gambar 1 Logo Cengkru

Sepeda sudah digunakan sejak akhir abad ke-19. Pada saat itu sepeda sudah menjadi salah satu bentuk olahraga dan alat transportasi populer. Sepeda *BMX* memang sudah ada sejak dulu. Sekitar tahun 70-an, terutama pada tahun 1971, film tentang sepeda motor *On Any Sunday* yang diproduksi oleh Bruce Brown dan dibintangi oleh Steve McQueen diluncurkan. Pada tampilan pembuka, *On Any Sunday* memperlihatkan beberapa anak diatas sepeda *Sting Ray* (jenis sepeda yang populer pada waktu itu. Awal dari *BMX* modern dimulai pada tahun 1973, model *BMX* yang ada pada tahun ini merupakan modifikasi dari sepeda *Schwinn Sting Ray*. Pada 1974 media yang mengupas *BMX* pun lahir karena begitu fenomenalnya *BMX* bagi anak muda Amerika pada saat itu.

Menurut Apep (2007,39-43) *BMX* memiliki dua kategori yaitu *BMX racing* dan *BMX free-style*. Pada perkembangannya *BMX free-style* memiliki beberapa kategori yaitu: *BMX dirt jump*; *BMX flatland*; *BMX park*, dan *BMX street*.

#### 1. *BMX Racing*

*BMX Racing* merupakan awal mulanya jenis sepeda *BMX*. *Racing* sendiri memiliki arti yaitu balapan, dengan kata lain *BMX racing* adalah *BMX* balapan dengan sebuah sirkuit lengkap dan haling

rintang berupa gundukan tanah yang dibuat sedemikian rupa sehingga bias berpacu. Perlengkapan dalam kategori olahraga *BMX* ini sama seperti olahraga *motocross*. Mulai dari *helm*, sarung tangan, *jersey* (pakaian balap), dan celana balap. Sepatunya sendiri berupa sepatu *casual*, tidak seperti sepatu *motocross* (Apep, 2007).

## 2. *BMX Free-style*

*Free-style* sendiri memiliki arti yaitu gaya bebas. Jadi dapat diartikan bahwa para pemain *bmx* ini benar-benar bergaya bebas yang sulit ditiru. *BMX free-style* lebih berkembang dan populer dibandingkan *BMX racing*. *BMX free-style* dibagi menjadi dua kategori diantaranya *flatland* dan *aerial* yang dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu *dirt jump*, *park*, dan *street*.

*BMX Flatland* tidak membutuhkan medan yang susah dalam permainannya hanya mengandalkan kreatifitas yang tinggi untuk bisa bergaya bebas diatas sepeda. Dengan medan tembok atau aspal yang lantainya rata. Oleh karena itu permainan *BMX* ini disebut *flatland*. *BMX Aerial* adalah ketangkasan *BMX* dengan Teknik mengudara (Apep, 2007). *BMX Aerial* dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: a. *BMX Dirt Jump* hanya dilakukan ditanah, karena itu disebut *Dirt jump*. Dalam permainan ini hanya diperlukan gundukan-gundukan tanah yang cukup tinggi dan dibentuk

sedemikian rupa sehingga dapat dipakai untuk melakukan trik-trik di udara. Gundukan tanah tersebut dibagi dua yaitu *take off* dan *landing*. b. *BMX Ramps* adalah *BMX* yang melakukan trik mengudara dengan bantuan *vert*. Nama *vert* berasal dari kata *vertical* yang menunjukkan jalur berhadapan berbentuk vertikal. c. *BMX Street* atau sering disebut *BMX* jalanan. Kategori *BMX* ini dibagi menjadi dua yaitu: Pertama, *BMX Street Natural* bermain di tempat fasilitas umum yang sering mengganggu pengguna fasilitas umum. *BMX Street* sering beurusan dengan kemandirian, namun hal-hal tadi merupakan sebuah tantangan yang mereka cari untuk sebuah kepuasan ataupun pengalaman. Kedua, *BMX Street Park* adalah alternative dari *BMX Street natural*. Karena *BMX Street* bermain di *Skate park* atau dimana para pemain *BMX Park* berlatih. Hal ini mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat dikalangan sekelompok *BMX Street Natural*.

Saat ini komunitas sepeda *BMX* di Indonesia semakin banyak hal tersebut tidak terlepas dari tayangan-tayangan di televisi maupun di *youtube* yang menampilkan *BMX* itu sendiri dan komunitas *BMX* di beberapa daerah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, penciptaan karya ini juga didasari atas kenyataan bahwa setiap produk dan jasa yang diberikan memiliki nilai atau keunggulan yang ditawarkan. Menurut Jaiz (2014:70) dalam buku *Dasar-Dasar Periklanan*, “Terdapat iklan yang memfokuskan diri pada pengembangan identitas dan citra merek untuk jangka waktu yang panjang”. Fotografi komersial adalah fotografi yang aplikasinya untuk keperluan iklan baik itu iklan di majalah dan koran, poster, *billboard*, POP (*Point of Purchase*) material, dan berbagai materi penunjang pemasaran sebuah *merk*. Fotografi komersial merupakan salah satu kategori terbaik yang dapat digambarkan seperti sebuah foto yang digunakan untuk membantu menjual, mengiklankan atau memasarkan produk, layanan, orang, ataupun banyak orang. Hal ini diungkapkan oleh Rebecca Britt yang merupakan seorang *Commercial Photographer* (Sutton, 2012).

Dari pemaparan tersebut, maksud dari penciptaan karya ini adalah menciptakan sebuah karya fotografi komersial khususnya dalam mempromosikan profil *BMX Street* Cengkru dengan menampilkan beberapa foto *free-style*, foto grup, foto setiap anggota komunitas dan foto berbagai kegiatan yang

dilakukan dengan menggunakan teknik fotografi komersial.

Rumusan ide dalam penciptaan karya ini adalah, bagaimana memvisualisasikan profil *BMX Street* Cengkru Yogyakarta dalam karya fotografi komersial. Tujuannya yaitu untuk memvisualisasikan profil *BMX Street* Cengkru Yogyakarta yang dikemas dalam fotografi komersial.

Tinjauan karya atau acuan karya sangat dibutuhkan dalam sebuah penciptaan karya. Berikut karya tinjauan karya yang mendekati pada proses atau sebagian dari konsep karya penciptaan yang dibuat. Tinjauan karya serta acuan karya diambil dari karya fotografer Bodnar Taras's seorang fotografer dari Ukraina.



Gambar 2  
Bodnar Taras's

Sumber:  
<https://id.pinterest.com/pin/369576713173096059/>,  
diakses tanggal 12 November 2019, pukul 11.58

Karya ini memperlihatkan seseorang yang melakukan trik dari sepeda *BMX street*. Konsep *framing* dalam karya ini membuat karya terlihat lebih berseni.

Dalam karya penciptaan ini, fotografi berperan sama, digunakan untuk menghasilkan gambar-gambar kegiatan komunitas *BMX street* Cengkru Yogyakarta. Dari konsep foto tersebut akan diterapkan dalam karya penciptaan tugas akhir. Pengambilan foto yang memakai *flash external* dan beberapa *lighting* tambahan akan menjadi pembeda dengan tinjauan karya ini.



Gambar 3  
Bodnar Taras's  
Sumber:

<https://id.pinterest.com/pin/703406035533966964/>,  
diakses tanggal 12 November 2019, pukul 11.58

Karya acuan ini memperlihatkan sepeda *BMX*. Dalam karya ini ditinjau dari pengambilan objek sepeda. Konsep ini akan diterapkan dalam proses penciptaan karya tugas akhir dengan penambahan segi *lighting*, komposisi, dan pengambilan *angle* yang memperlihatkan detail sepeda *BMX*



Gambar 4  
Bodnar Taras's  
Sumber:

<https://id.pinterest.com/pin/467318898813010791/>,  
diakses tanggal 12 November 2019, pukul 11.58

Pada karya acuan gambar 4 memperlihatkan foto grup *BMX*. Konsep ini diterapkan dalam penciptaan karya dalam pengambilan foto grup dengan penggunaan *lighting*, komposisi, dan pengambilan *angle*. Penambahan *lighting* digunakan untuk menonjolkan objek dan membuat penciptaan karya berbeda dengan tinjauan karya.

Landasan teori yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah fotografi komersial. Menurut R. Amien Nugroho

(2006:316) dalam bukunya *Kamus Fotografi* bahwa:

“Fotografi komersial merupakan cabang dari fotografi profesional, lebih banyak bekerja untuk memenuhi kebutuhan industry periklanan, penjualan, peragaan, untuk kebutuhan media massa ataupun publikasi khusus. Jiwa foto ini tidak hanya sekedar menyajikan data, tetapi juga diberi bumbu agar lebih menarik. Seringkali memanipulasi percetakan, warna atau penggambaran yang berlebihan”.

Fotografi komersial adalah fotografi yang aplikasinya untuk keperluan iklan baik itu promosi atau iklan di majalah dan koran, poster, *billboard*, *POP (Point of Purchase)* material, dan berbagai materi penunjang pemasaran sebuah merk. (*Being A Commercial Photographer*). *Commercial Photography* merupakan salah satu kategori terbaik yang dapat digambarkan seperti sebuah foto yang digunakan untuk membantu menjual, mengiklankan atau memasarkan produk, layanan, orang, ataupun banyak orang. Semua foto yang dapat dilihat dalam majalah, media online, *billboard*, CD, atau poster, semuanya berada di bawah fotografi komersial. Hal ini diungkapkan oleh Rebecca Britt yang merupakan seorang *Commercial Photographer* (Sutton, 2012).

Sekarang ini fotografi komersial lebih banyak berperan untuk memenuhi kebutuhan industri dalam periklanan,

penjualan atau promosi untuk kebutuhan suatu objek tertentu. Seperti yang diungkap Handoko dalam *website*-nya berjudul *Commercial/Advertising Photography*,

“Perkembangan dunia periklanan tidak lepas dari kemajuan bidang fotografi atau teknologi olah citra. Fotografi tidak hanya mengubah wajah periklanan, akan tetapi telah mengubah gaya dalam sebuah iklan. Melalui foto yang diperlihatkan, pada umumnya khalayak akan dapat langsung memahami dan mengerti pesan yang disampaikan, karena sifat periklanan secara umum memberikan informasi dan membentuk citra dalam benak konsumen untuk menarik perhatian serta mengarahkan khalayak melalui media” (<http://staff.uny.ac.id>, diakses tanggal 9 november 2019 pukul 10.43).

Foto yang dibuat untuk fotografi profil komunitas *BMX Street Cengkru* adalah beberapa foto yang dapat diproduksi kembali oleh komunitas *BMX Street Cengkru*. Fotografi profil ini digunakan untuk menggambarkan dan menciptakan citra identitas komunitas *BMX Street Cengkru* bersama anggotanya guna kepentingan publik. Fotografi komersial berfungsi sebagai visualisasi yang diciptakan untuk akselerator penyampaian sebuah ide dan pesan yang

cepat tersampaikan lewat media visual seperti foto. Fotografi sendiri khususnya komersial merupakan jalan yang sesuai untuk visualisasi penyampaian sebuah ide. Hal ini mendorong untuk menciptakan fotografi “Profil *BMX Street* Cengkru Yogyakarta Dalam Fotografi Komersial” dengan teknik fotografi studio agar visual yang diinginkan dapat terwujud dan terpresentasikan dengan baik dan memiliki nilai jual. Dari pembahasan tersebut, maka penciptaan karya ini membahas seperti apa *BMX street* dalam fotografi komersial, dan akan digunakan sebagai media promosi. Selain kegiatannya hobi sepeda *BMX*, mereka juga sering di undang atau di panggil dalam acara tertentu, seperti acara pentas seni di sekolah, acara stasiun TV dan pada event-event tertentu. Strategi ini menarik peminat konsumen terhadap apa yang ditawarkan, melalui media juga terjadi interaksi antar manusia secara tidak langsung (Susanto, 2001:16).

Fotografer profesional selalu menambahkan karakter atau ciri khas di setiap karyanya. Seperti yang dikemukakan Soelarko (1976:70), bahwa dari sebuah foto dinilai atas dasar isi, penyajian artistik, dan teknisnya. Dalam penciptaan karya fotografi ini, tiga aspek tersebut menjadi pertimbangan dalam konsep perwujudannya. Guna menunjang

hal tersebut diperlukan beberapa landasan teoretis maupun praktis yang relevan dengan ide dan konsep penciptaan karya fotografi ini.

Fotografi komersial berarti pengambilan gambar untuk keperluan atau penggunaan komersial, yang berarti bisnis, untuk penjualan, untuk menghasilkan uang. Fotografi ini seringkali berhubungan dengan promosi, iklan-iklan, brosur, *product placement*, hingga *merchandise* (*Headshot London Photography*, 2012).

Menurut beberapa sumber, pengertian iklan atau promosi adalah merupakan suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk membujuk atau menggiring orang untuk mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak pembuat iklan (Durianto, 2003:1). Pendapat lain mengenai pengertian iklan menurut Kriyantono (2008:174) adalah sebagai bentuk komunikasi nonpersonal yang menjual pesan-pesan persuasif dari sponsor yang jelas untuk mempengaruhi orang membeli produk dengan membayar sejumlah biaya untuk media.

Dalam proses penciptaan karya fotografi ini dibutuhkan pula proses pascaproduksi yang baik. Dunia fotografi, khususnya fotografi komersial komputer merupakan alat yang relevan untuk

mendukung kinerja fotografer terutama dalam olah digital. Seperti yang dikatakan dibukunya *Digital Photo Effect*, “Olah digital adalah sebuah proses pengolahan foto berbentuk file digital melalui program komputer. Proses pengolahan foto bisa meliputi pengolahan warna, penambahan atau pengurangan objek, bahkan mengubah foto” (Sudanardi, 2013:7).

Dalam penciptaan tugas akhir ini olah digital yang digunakan yaitu *edit colouring*, koreksi warna wajah, koreksi *perspective*, pengaturan kontras, kecerahan dan beberapa *editing* tambahan kecil lainnya. Proses *editing* tersebut menggunakan *software Adobe Photoshop CC*, dan *Adobe Lighroom*. *Editing* tersebut berguna untuk menyempurnakan karya foto dan untuk menghasilkan visual yang lebih realistik.

## **METODE PENCIPTAAN**

Adapun metode dan cara pengumpulan data yang digunakan untuk menciptakan sebuah penciptaan karya ini. Pertama, observasi yaitu dengan mengamati secara langsung. Langkah awal yang dilakukan dalam menciptakan karya adalah pencairan data dan informasi tentang objek mengenai *BMX Street* sebagai landasan penciptaan karya. Dengan observasi dilapangan juga dapat dilakukan

untuk mencari informasi dan mengamati langsung saat mereka melakukan trik yang dilakukan saat mereka sedang latihan ataupun pada saat ada *event*. Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada objek yang akan dijadikan narasumber. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang yang menyukai hobi *BMX Street* di suatu komunitas *BMX*. Studi pustaka merupakan komponen yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu mengenai teori yang menyangkut penciptaan karya seni. Data diperoleh dari sumber referensi yang berasal dari buku maupun internet.

Kedua, eksplorasi dilakukan setelah mendapatkan objek dan melakukan wawancara, kemudian mulai mengumpulkan data pendukung untuk melengkapi unsur yang akan disampaikan. Setelah konsep, objek, tata lampu, tempat pengambilan foto dan beberapa pose selesai dipersiapkan, tahap selanjutnya merealisasikan pembuatan karya foto sesuai dengan ide yang telah dibuat.

Ketiga, eksperimentasi yaitu melakukan eksperimen dengan menentukan arah cahaya untuk

mendapatkan foto yang sesuai dengan yang telah direncanakan. Eksperimentasi selanjutnya yaitu dengan memilih foto dan diolah atau diperbaiki dengan menggunakan *software* Adobe Photoshop CC.

## PEMBAHASAN

Pembahasan karya merupakan pembahasan suatu karya untuk memaparkan maksud, tujuan, dan landasan konsep yang digunakan. Pembahasan karya ini memaparkan perwujudan karya fotografi secara teknis dan nonteknis. Pemaparan teknis diupayakan untuk mencapai nilai artistik yang diinginkan sesuai konsep. Teknis yang dimaksud antara lain yaitu penggunaan ISO, diafragma, *speed*, *exposure* pada saat pemotretan.

Penggunaan aksesoris tambahan untuk mendukung penciptaan karya seperti *flash external* serta lampu, *softbox*, dan juga *reflector*. Aksesoris tersebut membantu untuk mendapatkan karakter masing-masing pada setiap foto yang dibuat sesuai dengan kategori-kategori, ciri khas, detail-detail yang terdapat pada komunitas *BMX* Cengkru.

Karya foto ini menampilkan visualisasi profil *BMX street* Cengkru Yogyakarta dalam Fotografi Komersial

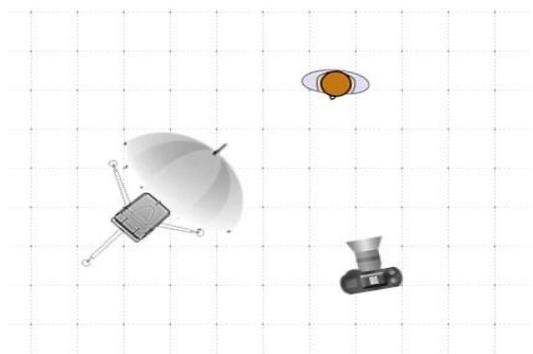
dengan penambahan beberapa objek pendukung. Setiap foto menampilkan anggota komunitas *BMX* Cengkru, kegiatan yang dilakukan komunitas *BMX* Cengkru, detail-detail sepeda *BMX* dan berbagai hal yang dimerujuk kepada profil komunitas *BMX* Cengkru. Semua karya yang dihasilkan merupakan pemotretan pada tahun 2019, begitu pula dengan proses editing dan pencetakannya hingga menjadi karya foto yang siap dipamerkan.



Karya Foto 1  
"Trick Double Pag"  
2019  
60 cm x 40 cm  
Cetak Digital pada Kertas Foto Glossy

Karya foto ini menampilkan trik *double pag* dari *BMX street* yang dimainkan oleh salah satu anggota Cengkru. Pengambilan gambar ini bertujuan untuk memperlihatkan kegiatan komunitas Cengkru saat latihan trik. Tempat pengambilan gambar ini bertempat di halaman GOR Klebengan Yogyakarta.

Pemotretan dilakukan pada sore hari dengan tujuan untuk dapat meminimalkan cahaya matahari dan mengandalkan cahaya tambahan *flash external* yang dijadikan cahaya utama dalam pemotretan karya ini. Cahaya dari arah samping bertujuan untuk memperlihatkan karakter dari trik *double pag* yang sedang dilakukan oleh objek. *Double pag* dalam dunia *BMX* disebut dengan berjalan atau melintasi jalan besi seperti pada gambar.



Data teknis : *f-stop* f/6.3; *Exposure time* 1/200 sec; ISO-100

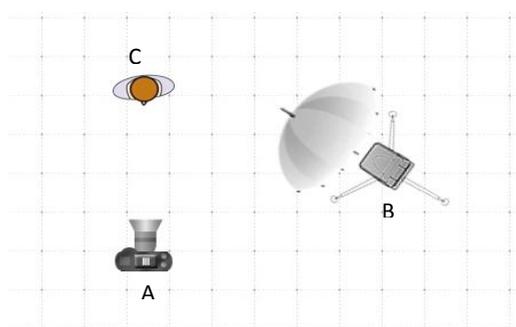


Karya Foto 2  
 “Anggota *BMX Street* Cengkru”  
 2019  
 60 cm x 40 cm  
 Cetak Digital pada Ketas Foto Glossy

Karya foto ini menampilkan salah satu anggota komunitas *BMX street* Cengkru. Pengambilan karya foto ini bertujuan untuk memperlihatkan anggota komunitas *BMX Street* Cengkru dan menunjukkan *style fashion* atau gaya busana dari *BMX street* khususnya komunitas Cengkru. Tempat pengambilan gambar ini bertempat di halaman GOR Klebengan Yogyakarta.

Pemotretan dilakukan pada sore hari dengan tujuan untuk dapat

menimimalkan cahaya matahari dan mengandalkan cahaya tambahan *flash external* yang dijadikan cahaya utama dalam pemotretan karya ini. Penggunaan cahaya tambahan diletakkan di kanan objek sebagai *fill in*. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan karakter foto yang diinginkan sesuai dengan ide yang telah direncanakan.



Data teknis : *f-stop* f/2.8; *Exposure time* 1/100 sec; ISO-125

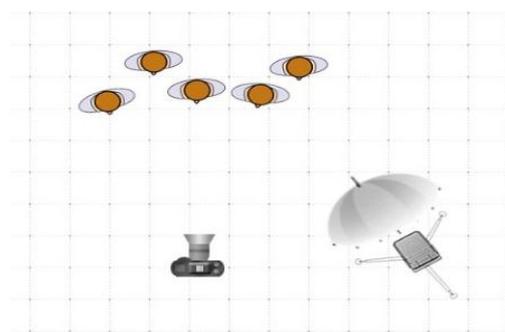


Karya Foto 3  
 “Foto Grup *BMX Street* Cengkru”  
 2019  
 60 cm x 40 cm  
 Cetak Digital pada Ketas Foto *Glossy*

Karya foto ini menampilkan foto grup anggota komunitas *BMX street* Cengkru. Pengambilan karya foto ini

menggunakan teknik pengambilan gambar *doff* luas dengan format foto *landscape*. Tempat pengambilan gambar ini bertempat di halaman GOR Klebengan Yogyakarta. Konsep foto grup tersebut yaitu menampilkan beberapa anggota Cengkru berpose dengan gaya khas anggota *BMX* yang juga didukung dengan *fashion* khas dan sepeda *BMX* masing-masing personal.

Pemotretan dilakukan pada sore hari dengan tujuan untuk dapat meminimalkan cahaya matahari dan mengandalkan cahaya tambahan *flash external* yang dijadikan cahaya utama dalam pemotretan karya ini. Penggunaan satu cahaya tambahan yang diletakkan pada kanan objek atau cahaya samping dimaksudkan untuk mendapatkan karakter yang sesuai dengan ide yang telah direncanakan. Seperti, bayangan yang dihasilkan yaitu untuk menambah atau mendukung karakter foto serta karakter dari objek tersebut.



Data teknis : *f-stop* f/2.0; *Exposure time* 1/100 sec; ISO-125

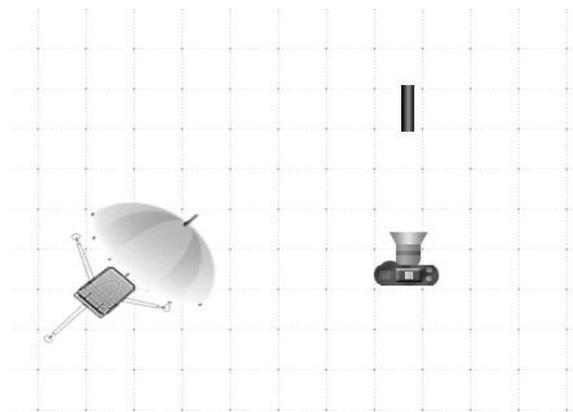


Karya Foto 4  
"Sepeda *BMX Street* Cengkru"  
2019  
60 cm x 40 cm  
Cetak Digital pada Ketas Foto *Glossy*

Karya foto ini menampilkan detail foto sepeda *BMX street* yang digunakan oleh komunitas Cengkru. Pengambilan karya foto ini menggunakan teknik pengambilan gambar *doff* sempit dengan format foto *portrait*, untuk memperlihatkan aksesoris tambahan pada sepeda. Aksesoris tersebut berguna untuk membantu dalam melakukan trik-trik.

Tempat pengambilan gambar ini bertempat di halaman GOR Klebengan Yogyakarta.

Pemotretan dilakukan pada sore hari dengan tujuan untuk dapat meminimalkan cahaya matahari dan mengandalkan cahaya tambahan *flash external* yang dijadikan cahaya utama dalam pemotretan karya ini.



Data teknis : *f-stop* f/2.0; *Exposure time* 1/150 sec; ISO-100



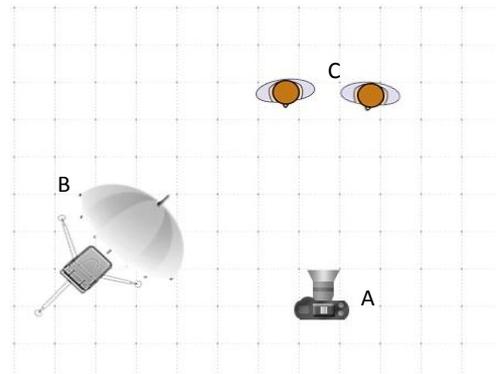
Karya Foto 5  
 “Wildan & Dani”  
 2019

60 cm x 40 cm

Cetak Digital pada Ketas Foto Glossy

Karya foto ini menampilkan anggota komunitas *BMX street* Cengkru Yogyakarta bernama Wildan dan Dani. Objek dalam foto ini adalah dua anggota komunitas *BMX street* Cengkru. Menggunakan teknik pengambilan gambar *doff* luas dengan format foto *portrait*. Tempat pengambilan gambar ini bertempat di halaman GOR Klebengan Yogyakarta.

Pemotretan dilakukan pada sore hari dengan tujuan untuk dapat meminimalkan cahaya matahari dan mengandalkan cahaya tambahan *flash external* yang dijadikan cahaya utama dalam pemotretan karya ini.



Data teknis : *f-stop*  $f/3.0$ ; *Exposure time*  $1/100$  sec, ISO-200



Karya Foto 6  
 “Wildan”  
 2019

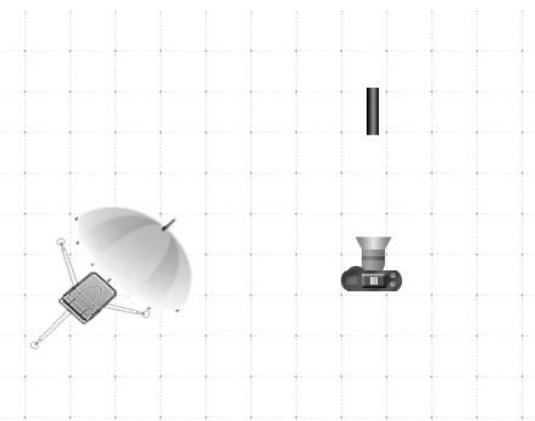
60 cm x 40 cm

Cetak Digital pada Ketas Foto Glossy

Karya foto ini menampilkan anggota komunitas *BMX street* Cengkru

Yogyakarta bernama Wildan. menggunakan teknik pengambilan gambar *doff* luas dengan format foto *portrait*. Tempat pengambilan gambar ini bertempat di halaman GOR Klebengan Yogyakarta.

Pemotretan dilakukan pada sore hari dengan tujuan untuk dapat meminimalkan cahaya matahari dan mengandalkan cahaya tambahan *flash external* yang dijadikan cahaya utama dalam pemotretan karya ini.



Data teknis : *f-stop* f/3.0; *Exposure time* 1/200 sec; ISO-100

## **SIMPULAN**

Penciptaan karya profil *BMX Street* Cengkru Yogyakarta dalam fotografi komersial dibuat untuk memenuhi dan menambah variasi foto profil komunitas *BMX Street* Cengkru. Dengan adanya karya penciptaan ini maka variasi foto profil *BMX Street* Cengkru menjadi lebih banyak dan menjadi lebih menarik terutama di bidang

komersial. Peran fotografi profil terhadap komunitas *BMX street* Cengkru adalah untuk menggambarkan para anggota *BMX street* Cengkru, sepeda yang digunakan oleh komunitas *BMX street* Cengkru.

Objek foto tentang komunitas *BMX street* Cengkru ini dipilih karena latar belakang internal penulis yaitu ketertarikan terhadap hobi bermain sepeda *BMX* dari tahun 2011 yang kemudian disalurkan ke komunitas *BMX Street* Cengkru. Tujuan karya fotografi ini adalah untuk memvisualisasikan profil *BMX street* Cengkru. Sehingga komunitas ini dapat dikenal oleh publik dan memberikan informasi lebih mengenai komunitas *BMX street* Cengkru.

Ide dalam penciptaan karya ini adalah keinginan untuk membuat foto profil komunitas *BMX Street* dalam fotografi komersial yang bertujuan untuk mengiklankan dan mempromosikan komunitas *BMX Street* Cengkru dengan fokus pada foto anggota komunitas, sepeda yang digunakan, kegiatan yang dilakukan komunitas *BMX Street* Cengkru, dan lain sebagainya.

Untuk memvisualisasikan foto profil *BMX Street* Cengkru dalam fotografi komersial digunakan metode, diantaranya metode observasi, wawancara, dan eksplorasi dengan mengumpulkan data

pendukung. Dan tahap demi tahap proses penciptaan karya foto ini disusun sedemikian rupa, sehingga tercipta penciptaan karya ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Apep. 2007. *BMX Free-Style*. Bandung: DAR! Mizar.

Azhar, La Misjan dan Susanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi I dan II, Edisi Ke Sebelas*. Bandung: Lembaga Informasi.

Desi, Susiani. 2009. *Profil Fisik Atlet Taekwondo Sleman pd-Pemprof DIY 2009. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UMY.

Durato. 2003. *Brand Equity Ten, Strategi Memimpin Pasar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hakim, Budiman. 2006. *Lantaran Tapi Relevan*. Yogyakarta: Galang Press.

Hasan, Alwi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

H.C., Witherington. 1983. *Psikologi Pendidikan, Diterjemahkan oleh M. Buchori*. Jakarta: Aksara Baru.

Jaiz, Muhammad. 2014. *Dasar-Dasar Periklanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Krisyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunitasi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Mulyani, Sri. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: IKIP Jakarta Press.

Nugroho, R. Amien. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Soelarko, RM. 1976. *Penuntun Fotografi*. Bandung: PT. Karya Nusantara.

Sudarma, I Komang. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Aksara Baru.

Laman :  
<http://staff.uny.ac.id>, diakses tanggal 9 november 2019 pukul 10.43

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132319839/pendidikan/Fotografi+iklan.pdf>, diakses tanggal 22 Agustus 2019 pukul 09.23